

Rabu, 27 Juli 2011

Kabupaten Kubu Raya Kesulitan Mendata Aset

Sungai Raya, BERKAT.

Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kabupaten Kubu Raya, Sutrisno mengatakan mengalami kesulitan dalam mendata aset karena proses penyerahan aset dari Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Pontianak belum dilengkapi dokumen lengkap.

Situasi itu mengakibatkan Pembkab Kubu Raya mendapat penilaian opini tidak wajar dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selama dua tahun ini," kata Sutrisno di Sungai Raya, Selasa.

"Belum lengkapnya dokumen tersebut mengakibatkan kesulitan bagi DPKAD Kubu Raya dalam menentukan berapa harga aset yang harus dicantumkan dalam

laporan keuangan daerah, kata," kata Sutrisno.

Menurutnya, kelengkapan dokumen dari suatu aset jelas sangat diperlukan untuk memudahkan pihaknya melakukan pendataan dan membuat laporan yang jelas pada saat pemeriksaan keuangan oleh BPK.

Dia mengatakan dari beberapa kali penyerahan aset, baik bergerak maupun tidak, dari Kabupaten Pontianak selaku kabupaten induk kepada Kabupaten Kubu Raya, banyak aset tidak memiliki kejelasan tahun pembelian atau tidak memiliki kelengkapan dokumen administrasi.

Pada tahap awal penyerahan aset dari

Kabupaten Pontianak ke Kubu Raya beberapa waktu silam, masih ada belum teradministrasi dengan baik.

Sutrisno mengatakan, kualitas dan kuantitas belum ada nilai aset. Masih banyak nilai aset belum diketahui secara pasti, karena masih dalam proses pendataan.

"Pendataan ini sudah dilakukan sejak lama, bekerjasama antara Kabupaten Pontianak dengan Kubu Raya," katanya.

Dia sendiri mengatakan saat ini DPKAD Kubu Raya juga sedang melakukan pendataan kembali terhadap aset-aset yang telah diserahkan kabupaten induk itu.

Terkait penyerahan aset tahun ini,

Sutrisno mengharapkan statusnya jelas dan kualitasnya terjamin dengan baik, termasuk kuantitasnya.

"Kita akan lihat kualitas dan kuantitasnya, karena tidak mungkin semuanya terjamin dengan baik, karena ada juga yang sudah lama," tuturnya.

Kabupaten Pontianak memang berkewajiban menyerahkan aset kepada Kubu Raya. Penyerahan telah lama dilakukan secara bertahap.

"Penyerahan dilakukan secara bertahap tersebut, karena dihadapkan pada proses administrasi cukup rumit. Pembkab Pontianak berulang kali menyampaikan tidak ada maksud menghambat penyerahan aset," kata Sutrisno. (ant)